

**ASUHAN KEPERAWATAN JIWA PADA TN. D DENGAN
GANGGUAN SENSORI PERSEPSI: HALUSINASI
PENDENGARAN MELALUI TERAPI OKUPASI
MELIPAT ORIGAMI DI RUANGAN NURI
RSJ. PROF HB SAANIN PADANG
TAHUN 2025**

KEPERAWATAN JIWA



Oleh:

Okta Rina Yendri, S. Kep
2414901037

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI
UNIVERSITAS ALIFAH PADANG
2025**

**ASUHAN KEPERAWATAN JIWA PADA TN. D DENGAN
GANGGUAN SENSORI PERSEPSI: HALUSINASI
PENDENGARAN MELALUI TERAPI OKUPASI
MELIPAT ORIGAMI DI RUANGAN NURI
RSJ. PROF HB SAANIN PADANG
TAHUN 2025**

KEPERAWATAN JIWA

LAPORAN KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Untuk Memperoleh Gelar Ners (Ns)

Pada Program Studi Ilmu Pendidikan Profesi Ners
Universitas Alifah Padang

Okta Rina Yendri, S. Kep
2414901037

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI
UNIVERSITAS ALIFAH PADANG
2025**

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama Lengkap : Okta Rina Yendri, S. Kep
Nim : 2014901037
Tempat/ Tanggal Lahir : Langki/ 21 Oktober 2002
Tahun Masuk : 2024
Program Studi : Profesi Ners
Nama Pembimbing Akademik : Ns. Diana Arianti, M. Kep
Nama Pembimbing : Ns. Diana Arianti, M. Kep

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiat dalam penulisan karya ilmiah KIAN saya yang berjudul :

“Asuhan Keperawatan Jiwa Pada Tn. D Dengan Gangguan Sensori Persepsi: Halusinasi Pendengaran Melalui Terapi Okupasi Melipat Origami Di Ruang Nuri RSJ. Prof HB Saanin Padang Tahun 2025”

Apabila suatu saat nanti saya melakukan Tindakan plagiat, dalam penulisan karya ilmiah KIAN ini, maka saya akan menerima sanksi yang telah di tetapkan

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Padang, September 2025



Okta Rina Yendri, S. kep

PERSETUJUAN LAPORAN KARYA ILMIAH AKHIR NERS

**ASUHAN KEPERAWATAN JIWA PADA TN. D DENGAN GANGGUAN
SENSORI PERSEPSI: HALUSINASI PENDENGARAN MELALUI
TERAPI OKUPASIMELIPAT ORIGAMI DI RUANGAN NURI
RSJ. PROF HB SAANIN PADANG
TAHUN 2025**

**Okta Rina Yendi, S. Kep
2414901037**

Laporan Karya Ilmiah Akhir Ners ini telah disetujui.

Oleh:

Pembimbing



Ns. Diana Arianti, M. Kep

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi
Universitas Alifiah Padang**



(Ns. Syalvia Oresti, M. Kep, Ph. D)

PERNYATAAN PENGUJI LAPORAN KARYA ILMIAH AKHIR NERS

**ASUHAN KEPERAWATAN JIWA PADA TN. D DENGAN GANGGUAN
SENSORI PERSEPSI: HALUSINASI PENDENGARAN MELALUI
TERAPI OKUPASIMELIPAT ORIGAMI DI RUANGAN NURI
RSJ. PROF HB SAANIN PADANG
TAHUN 2025**

Okta Rina Yendi, S. Kep

2414901037

**Laporan Karya Ilmiah Akhir Ners ini telah diuji dan telah dinilai oleh
penguji Program Studi Pendidikan Profesi Ners pada 29 Agustus 2025
Oleh:**

TIM PENGUJI

Pembimbing (Ns. Diana Arianti, S. Kep, M. Kep)



Penguji I (Ns. Edo Gusdiansyah, S. Kep, M. Kep)



Penguji II (Ns. Amelia Susanti, M. Kep, Sp,Kep. J)



**Disahkan Oleh:
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi
Universitas Alifiah Padang**



(Ns. Syalvia Oresti, M. Kep, Ph. D)

Okta Rina Yendri, S. Kep

Asuhan Keperawatan Jiwa Pada Tn. D Dengan Gangguan Sensori Persepsi: Halusinasi Pendengaran Melalui Terapi Okupasi Melipat Origami Di Ruang Nuri RSJ. Prof HB Saanin Padang Tahun 2025
xiv + 103 Halaman + 4 Tabel + 3 Gambar + 3 Lampiran

RINGKASAN EKSLUSIF

Jumlah skizofrenia setiap tahun di Indonesia semakin meningkat yaitu sebanyak 70%. Menurut SKI tahun 2023 Sumatra Barat merupakan urutan ke-5 tertinggi di Indonesia yaitu sebanyak 4,8%. Data yang di peroleh dari RSJ Prof. HB. Saanin Padang penderita gangguan jiwa pada tahun 2024 sebanyak 7.033 jiwa, dengan halusinasi sebanyak 2.290 jiwa. Salah satu terapi non farmakologi yang digunakan adalah terapi okupasi melipat origami. Tujuan penulisan laporan karya ilmiah akhir ners ini untuk mengaplikasikan terapi okupasi melipat origami pada pasien halusinasi pendengaran.

Pengkajian pada Tn. D didapatkan bahwa Tn. D mendengar suara tangisan anak kecil, Tn. D mengatakan itu merupakan suara tangisan anaknya, suara itu datang 2 kali dalam satu hari, diagnosa utama yang diangkat pada kasus ini adalah Gangguan Persepsi Sensori: Halusinasi Pendengaran. Intervensi yang diberikan yaitu melaksanakan strategi pelaksanaan 1-4 dan pemberian terapi okupasi melipat origami.

Implementasi dilakukan pada Tn. D dengan Gangguan Sensori Persepsi: Halusinasi Pendengaran selama 7 hari dengan melakukan strategi pelaksanaan 1-4 selama 4 hari dan di strategi pelaksanaan 4 dilakukan terapi okupasi melipat origami selama 3 hari berturut-turut dengan waktu 30 menit pada Tn. D di ruangan Nuri RSJ. Prof HB. Saanin Padang. Hasil yang di dapatkan Tn. D mampu mengontrol halusinasi secara mandiri dengan melaksanakan strategi pelaksanaan 1-4 dan terapi melipat origami di dapatkan Tn. D mampu mengalihkan suara halusinasi serta tanda dan gejala halusinasi pada Tn. D berkurang.

Berdasarkan penatalaksanaan yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa dengan pemberian terapi okupasi melipat origami ini dapat menurunkan tanda dan gejala halusinasi pendengaran. Diharapkan bagi rumah sakit penelitian ini dapat bermanfaat dan dapat di aplikasikan oleh perawat untuk menurunkan tanda dan gejala halusinasi pendengaran pada pasien dengan Gangguan Persepsi Sensori melalui tindakan Kerajinan.

Daftar Pustaka : 35 (2016-2024)

Kata Kunci : Halusnasi Pendengaran, Melipat origami, Okupasi

Okta Rina Yendri, S. Kep

***Psychiatric Nursing Care for Mr. D with Sensory Perception Disorders:
Auditory Hallucinations Through Origami Folding Occupational Therapy in
the Nuri Room of the Prof. HB Saanin Padang Mental Hospital in 2025***
xiv + 103 Pages + 4 Tables + 3 Figures + 3 Attachments

EXCLUSIVE SUMMARY

The number of schizophrenics in Indonesia is increasing annually, reaching 70%. According to the 2023 Indonesian Mental Health Survey (SKI), West Sumatra ranked fifth in Indonesia, with a prevalence of 4.8%. Data obtained from Prof. HB. Saanin Mental Hospital, Padang, showed that in 2024, there were 7,033 people with mental disorders, with 2,290 experiencing hallucinations. One non-pharmacological therapy used is origami folding occupational therapy. The purpose of this Final Nursing Research Report is to apply origami folding occupational therapy to patients with auditory hallucinations.

An assessment of Mr. D revealed that he heard the sound of a small child crying. Mr. D stated that it was his child crying, and the sound occurred twice a day. The primary diagnosis in this case was Sensory Perception Disorder: Auditory Hallucinations. The interventions provided included implementing strategies 1-4 and providing origami folding occupational therapy.

Implementation was carried out on Mr. D with Sensory Perceptual Disorder: Auditory Hallucinations for 7 days by implementing implementation strategies 1-4 for 4 days. In implementation strategy 4, occupational therapy of origami folding was carried out for 3 consecutive days with a time of 30 minutes on Mr. D in the Nuri room of Prof. HB. Saanin Padang Mental Hospital. The results obtained by Mr. D were able to control hallucinations independently by implementing implementation strategies 1-4 and origami folding therapy was obtained. Mr. D was able to divert hallucinatory sounds and signs and symptoms of hallucinations in Mr. D were reduced.

Based on the management carried out, it can be concluded that the provision of occupational therapy of origami folding can reduce the signs and symptoms of auditory hallucinations. It is hoped that this research will be useful for hospitals and can be applied by nurses to reduce the signs and symptoms of auditory hallucinations in patients with Sensory Perceptual Disorders through Craft actions.

Bibliography: 35 (2016-2024)

Keywords: Auditory Hallucinations, Origami Folding, Occupation